

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi dan interaksi langsung dengan objek penelitian di lingkungan aslinya. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan adalah untuk mengevaluasi cara pengelolaan hotel syariah apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada akhirnya akan memunculkan suatu pandangan yang memungkinkan akan muncul suatu temuan yang terfokus pada praktik pengelolaan hotel syariah yang sudah sesuai dengan aturan dan pedoman syariah. Penelitian ini sendiri termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yang berarti penelitian merupakan sebuah metode untuk membaca sebuah realitas mengenai sesuatu yang terjadi ditengah-tengah masyarakat serta merupakan suatu fenomena yang masih perlu untuk dikaji secara mendetail agar tidak terjadi kerancuan kemudian mengekspresikannya didalam dinamika sosial.⁸⁶ Dengan mengunjungi Hotel Rahayu Syariah di Kediri, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pengelolaan hotel tersebut. Sedangkan untuk pendekatanya pendekatan normatif yang menggunakan beberapa teori yang berkaitan.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam riset ini sangat krusial karena, karena merupakan suatu perangkat utama, dalam hal ini kami sepenuhnya akan melakukan penelitian secara langsung ke objek penelitian yaitu Hotel Rahayu Syariah di Kediri. Pengamatan langsung dan berperan serta merupakan ciri dari penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen

⁸⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).34.

kunci dan yang lainnya merupakan instrumen penunjang.⁸⁷ Oleh karena itu kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang wajib dipenuhi, hal ini mengingat bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah partsifator yang harus ikut andil dalam segala aktifitas penelitian dan juga harus turun langsung kelapangan agar bisa menganalisis lebih mendalam tentang permasalahan yang diteliti.⁸⁸ Dalam penelitian ini peneliti memposisikan sebagai pengamat penuh. Diharapkan dengan kehadiran peneliti mampu memahami persoalan yang lebih rinci melalui cara pengumpulan data secara langsung dan turun pada objek yang tengah diteliti, pada akhirnya hasil penelitian pun bisa dipertanggungjawabkan.

Kehadiran peneliti tentunya dimulai dengan observasi lapangan terlebih dahulu. Kehadiran peneliti dalam observasi ini bertujuan untuk melihat dan mengamati objek yang diteliti dalam hal ini adalah Hotel Rahayu Residence Syari'ah. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 26 januari dimulai dengan miniriset untuk mengobservasi secara kasat mata keadaan lingkungan untuk memberikan sebuah gambaran penerapan Fatwa dewan syariah nasional Majelis ulama Indonesia No.108/DSN-MUI-X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah yang mengatur tentang Hotel syariah.

Kemudian pada tanggal 27 januari peneliti menemui bapak Doni Setiawan, beliau selaku pemilik dari Rahayu Residence Syari'ah untuk melakukan tahapan wawancara mengenai pengelolaan hotel ditinjau dari Fatwa dewan syariah nasional Majelis ulama Indonesia No.108/DSN-MUI-X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah yang mengatur tentang Hotel syariah dan etika bisnis islam, dari wawancara tersebut didapatkanlah sejumlah data.

Penelitian berlanjut pada tanggal 15-17 februari 2025, disini peneliti mencoba melengkapi data yang dirasa masih kurang seperti data pengunjung,

⁸⁷ Leny Sutiara, "Pergaulan Remaja Dalam Tinjauan Filsafat Etika (Fenomena Di Desa Karang Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).

⁸⁸ Feny Fiantika Dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March)*. Surabaya: Pt. Pustaka Pelajar. <Https://Scholar. Google. Com/Citations>, 2022.58-59.

cara memesan kamar, dan data fasilitas pada Rahayu Residence Syari'ah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi metode yakni melakukan wawancara berulang terhadap informan yang berbeda agar mendapatkan informasi data yang lebih valid dan juga lebih sempurna.

Penelitian berlanjut pada tanggal 18-20 april 2025. Pada rentan waktu ini penulis bertemu dengan karyawan Rahayu Residence Syari'ah yaitu saudari Dea Amalia dan bapak Muji Siswanto, penulis melakukan wawancara tentang peraturan apa saja yang ditetapkan di hotel Rahayu Residence Syari'ah yang sesuai dengan prinsip syar'ah. Dari wawancara ini kemudian didapatkan data yang menyempurnakan data-data dari informan terdahulu, hasil pengolahan data dari berbagai sumber dan informan peneliti sajikan pada bab v yakni mengenai temuan penelitian.

C. Lokasi penelitian

Memilih lokasi penelitian yang tepat merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dan mengikuti langkah-langkah yang tepat, peneliti dapat memaksimalkan peluang untuk mencapai tujuan penelitian dan menghasilkan temuan yang bermakna. Lokasi ini dapat berupa wilayah tertentu atau suatu lembaga dalam masyarakat.⁸⁹

Pada studi ini objek yang dijadikan penelitian berada di Hotel Rahayu Syariah yang berada pada alamat tepatnya Jl. Raya Kediri-Pare No 61, Joho, Sumberejo, kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan kode pos 64182.

D. Data dan Sumber data

Data merupakan sebuah informasi yang didapatkan dari sumber informasi baik itu hasil wawancara, dalam hal ini bisa berasal dari individu atau kelompok

⁸⁹ "Metode Penelitian Kualitatif - Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron - Google Buku," Diakses 3 Desember 2025.

serta hasil observasi atau pengamatan dan dokumentasi yang berasal dari objek yang diteliti.⁹⁰ Data ini kemudian digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pengelolaan Hotel Syariah ditinjau dari perspektif fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/2016 dan etika bisnis islam pada Hotel Rahayu Syariah Kediri.

Sumber data dalam sebuah penelitian digunakan untuk acuan memperoleh keterangan yang lebih valid. Sumberdata ini bisa didapatkan dari informan atau dokumen-dokumen yg berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumberdata yakni data primer dan data sekunder.⁹¹

a. Data Primer

Data primer merupakan salah satu data yang diperoleh langsung dari informan atau objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk memperoleh data dari wawancara kepada pemilik Hotel Syariah Rahayu serta beberapa karyawan yang bekerja pada hotel tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumberlain, tidak langsung dari objek penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder yang relevan dengan penelitian yang tengah dilaksanakan yaitu dari artikel, buku-buku, jurnal, thesis dan penelitian yang senada dengan tema peneliti, tidak lupa pula dalam pengambilan landasan hukum islam peneliti mengambil dari kitab suci Al-qur'an.

⁹⁰ Muh Fitrah Dan Others, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas \& Studi Kasus* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018).123-124.

⁹¹ M Askari Zakariah Dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).88.

E. Teknik pengumpulan data

a. Observasi,

Merupakan suatu kegiatan untuk mengamati suatu peristiwa atau keadaan yang menjadi sumberdata.⁹² Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap penerapan fatwa dan juga etika bisnis islam dalam pengelolaan dan pengoperasionalan Hotel Rahayu Syariah Kediri.

Dalam tahapan observasi peneliti perlu untuk melakukan pencatatan serta perekaman secara terstruktur mengenai peristiwa dan perilaku informasi yang sedang terjadi. Pada penelitian ini observasi pertama dilakukan pada tanggal 25 januari dengan pengamatan langsung Pada Rahayu Residence Syariah Kediri . Pada observasi pertama ini peneliti mendapatkan gambaran tentang pengelolaan hotel Rahayu Residence Syariah Kediri.

Observasi pertama ini sama sekali tidak melibatkan informan dalam pengambilan kesimpulan sementara peneliti. Pada periode penelitian berikutnya peneliti baru melibatkan informan untuk menggali data tentang bagaimana penerapan fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/2016 dan etika bisnis islam dalam pengelolaan hotel Rahayu Residence Syariah Kediri. Observasi peneliti anggap sebuah tahapan penelitian yang penting. Hal ini dikarenakan observasi merupakan sebuah gambaran pertama untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa objek yang diteliti memiliki sebuah kapasitas untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam.

b. Wawancara,

Merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, dalam hal ini percakapan dilaksanakan dengan berdialog yakni pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam teknik wawancara tujuannya untuk mencari data

⁹² Pinton Setya Mustafa Dkk., “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga,” *Insight Mediatama*, 2022.

yang digunakan sebagai bahan analisis terhadap fatwa dan etika bisnis islam.

Beberapa diantara dari narasumber dalam wawancara penelitian ini yaitu bapak Muji Setiawan dan saudari Dea selaku karyawan pada Rahayu Residence Syariah.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi menjadi alat penting untuk memperkuat validitas data. Dengan mengumpulkan informasi dan bukti yang terpercaya melalui dokumentasi, peneliti dapat menghasilkan data yang lengkap, sah, dan terhindar dari spekulasi. Dokumentasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti dokumen tertulis, gambar, foto, karya seni, catatan, sertifikat, dan lain sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan beberapa rekaman hasil wawancara yang nantinya akan peneliti gunakan dalam menganalisis seluruh informasi untuk diubah menjadi sebuah narasi agar lebih mudah dalam pemahaman dan pengertian. Dokumentasi juga menjadi sebuah bukti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi akan menjadi sebuah jejak digital agar semua yang telah diteliti mampu dipertanggungjawabkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan membandingkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan temuan penelitian. Triangulasi data adalah pengecakan

data secara ulang tentang semua data yang didapatkan dari hasil penelitian peneliti, adapun macam-macam teknik triangulasi ialah sebagai berikut:⁹³

- a. Triangulasi sumber data, yakni memahami informasi dari berbagai sumber, yang dimaksud adalah sumber yang berasal dari wawancara dengan narasumber utama atau kedua dan seterusnya atau melalui seseorang yang merupakan personal yang berpengaruh terhadap kebijakan yang sedang diteliti.
- b. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu cara untuk mengecek ulang data yang diolah atau bisa dilakukan dengan wawancara ulang atau dokumentasi dan pengamatan secara langsung kepada subjek dan objek penelitian.
- c. Triangulasi waktu, yaitu teknik yang dilakukan untuk menganalisis program dan implementasi sebuah kebijakan dan implikasinya.

G. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya dalam metode penelitian adalah dengan teknik analisis data yang sudah dikumpulkan dan didapatkan untuk kemudian dilakukan analisis secara kualitatif yakni pada akhirnya akan menghasilkan sebuah laporan dalam bentuk deskriptif berupa susunan kalimat dari orang-orang yang berperilaku dan bisa dimengerti.⁹⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data

Pada tahap ini merupakan suatu proses pemeriksaan semua data yang telah masuk dengan memakai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁹³ Sena Wahyu Purwanza Dan Others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Cv. Media Sains Indonesia, 2022).87-88.

⁹⁴ Mustafa Dkk., “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga.”

b. Reduksi data

Mereduksi disini memiliki arti merangkum, memilih data-data yang dianggap pokok dan penting kemudian membahasakanya dalam bentuk deskriptif yang lengkap dari catatan, transkript interview, dokumentasi dan sumber empiris.⁹⁵ Dengan demikian data yang dirangkum dapat memberikan gambaran yang jelas untuk kemudian dapat mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya dan juga analisis dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi maka tahapan setelahnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data berupa uraian singkat, grafik, bagan, tabel dan lainnya. Namun kebanyakan dalam metode kualitatif penyajian data banyak berupa teks yang sifatnya naratif.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Proses yang paling akhir pada tahap mengolah data kualitatif ialah membuat kesimpulan. Kesimpulan awal yang disimpulkan masih bersifat sementara dan bisa saja berubah apabila ditemukannya bukti yang lebih kuat dalam tahapan pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila bukti yang kuat dalam mendukung kesimpulan awal maka dapat dikatakan kesimpulan yang pertama adalah valid dan akurat karena konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Jadi kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah dirumuskan sejak awal.⁹⁶

⁹⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas Dkk., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023.57.

⁹⁶ Purwanza Dan Others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.